

Peningkatan Keahlian Berwirausaha Dengan Mengikuti Kompetisi Asean Business Plan 2023 Pada Usaha Pentol Tiwul di Kota Palembang

Improving Entrepreneurial Skills by Participating in the Asean Business Plan 2023 Competition at Pentol Tiwul Business in Palembang City

Muhammad Lutfi Kurniawan¹, Nabel Arinaullah², Siti Kamila³, M Arief Rahman^{4*}

^{1,2,3,4}Program Studi D-IV Manajemen Informatika, Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya
e-mail: *m.arief.rahman@polsri.ac.id

Di abad ke-21, yang dicirikan oleh perubahan bisnis yang cepat dan rentannya persaingan global, pelaku usaha harus lebih mahir dalam berwirausaha. Penelitian ini menyelidiki bagaimana keterlibatan dalam Asean Business Plan 2023, yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya, dapat meningkatkan keterampilan bisnis. Ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan strategis dan inovatif. Ajang ini memberikan platform untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha, meningkatkan rencana bisnis, dan membangun hubungan dengan orang di seluruh Asia Tenggara. Fokus utama adalah meningkatkan keterampilan manajerial, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran. Ini adalah komponen penting dalam meningkatkan keahlian berwirausaha. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan dan kerja sama yang dibangun oleh Asean Business Plan 2023 berdampak positif pada kemajuan bisnis Pentol Tiwul.

Kata kunci: Kewirausahaan, Bisnis, Asean Business Plan, Pentol Tiwul.

Abstract

In the 21st century, which is characterized by rapid business change and the vulnerability of global competition, businesses need to be more proficient in entrepreneurship. This research investigates how involvement in Asean Business Plan 2023, organized by Sriwijaya University, can improve business skills. This was done using a strategic and innovative approach. The event provided a platform to enhance entrepreneurial skills, improve business plans, and build relationships with people across Southeast Asia. The main focus is on improving managerial skills, business planning, and marketing strategies. These are critical components in enhancing entrepreneurial skills. In addition, this research shows that the network and cooperation built by Asean Business Plan 2023 has a positive impact on the progress of the Pentol Tiwul business.

Keyword: Entrepreneurship, Business, Asean Business Plan, Pentol Tiwul.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan melibatkan langkah-langkah mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan visi, yang bisa berupa ide inovatif, peluang bisnis, atau cara yang lebih efektif untuk menjalankan suatu kegiatan (Wacaksana & Rachman, 2018). Proses ini bertujuan untuk menciptakan usaha baru, walaupun dalam kondisi risiko atau ketidakpastian (Hidayat, 2020).

Asean Business Plan Competition merupakan kompetisi bisnis tingkat Asia Tenggara yang diadakan oleh Universitas Sriwijaya. Keberhasilan dalam kompetisi ini membutuhkan perencanaan bisnis yang matang agar tidak hanya bermanfaat dalam ajang kompetisi, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, berkontribusi sebagai penggerak ekonomi negara. Business Plan adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai rancangan usaha untuk memulai usaha (Adieb, 2021). Isinya sering merupakan perencanaan terpadu, menyangkut pemasaran, permodalan, manufaktur dan sumber daya manusia (Soelaiman, 2022). Sebagai contoh menarik, Pentol Tiwul dianggap sukses karena tidak hanya menjadi warung makan lokal yang sukses, tetapi juga meraih prestasi di tingkat internasional. Pada tahun 2023, usaha Pentol Tiwul di Palembang mencapai puncak kesuksesan dengan memenangkan

Asean Business Plan, sebuah kompetisi bergengsi yang menawarkan tantangan dan peluang bagi wirausahawan muda.

Keberhasilan ini memunculkan pertanyaan mendalam tentang dampak partisipasi dalam kompetisi internasional terhadap peningkatan keahlian berwirausaha (Praptiwi & Indrawati, 2015). Salah satu contoh nyata dari implementasi peningkatan keahlian berwirausaha dapat ditemukan dalam usaha Pentol Tiwul di Palembang. Usaha ini tidak hanya mencerminkan produk lokal yang unik dan menarik, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam Asean Business Plan 2023. Kompetisi ini menjadi wadah bagi para pemuda berbakat dan berwirausaha dari berbagai negara di kawasan ASEAN, memberikan platform untuk bertukar ide, pengalaman, dan membangun jejaring yang berpotensi menghasilkan inovasi bisnis yang signifikan.

Dalam menghadapi Asean Business Plan Competition, Pentol Tiwul tidak hanya mengandalkan kualitas produk dan kreativitasnya saja, tetapi juga menerapkan manajemen strategi yang cermat (Rahman et al., 2023). Tim manajemen Pentol Tiwul melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi keunggulan internal dan peluang eksternal yang dapat dioptimalkan. Strategi pemasaran yang ditetapkan tidak hanya difokuskan pada penguatan merek lokal, tetapi juga mencakup cara terbaik untuk bersaing di tingkat regional (Roseniati et al., 2023). Selain itu, perencanaan keuangan yang matang dan efisien menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan bisnis dan daya saing dalam jangka panjang.

Keberhasilan Pentol Tiwul dalam kompetisi ini bukan hanya tentang meraih gelar juara, tetapi juga tentang memahami pentingnya manajemen strategi dalam mencapai tujuan bisnis. Penerapan strategi yang efektif tidak hanya relevan dalam konteks kompetisi, melainkan juga menjadi bekal berharga dalam aktivitas investasi perbankan di masa depan salah satunya mendukung pelaksanaan *fintech* (Rahman et al., 2023). Keterampilan ini menjadi modal penting ketika menghadapi keputusan investasi perbankan, di mana manajemen strategi menjadi landasan untuk membuat keputusan yang tepat guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Kewirausahaan melibatkan upaya identifikasi, pengembangan, dan implementasi visi yang dapat berupa inovasi, peluang bisnis, atau metode efektif dalam menjalankan suatu kegiatan (Ananda, 2022). Proses kewirausahaan bertujuan menciptakan usaha baru, bahkan dalam kondisi risiko atau ketidakpastian (Fitrianika, 2022). Asean Business Plan Competition, sebagai ajang bergengsi tingkat Asia Tenggara, memberikan kesempatan bagi wirausaha muda, seperti Pentol Tiwul, untuk menguji dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Manajemen strategi merupakan langkah krusial dalam menghadapi kompetisi bisnis, termasuk dalam konteks Asean Business Plan Competition (Purwanti et al., 2022). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan internal dan peluang eksternal, sedangkan strategi pemasaran dan perencanaan keuangan menjadi instrumen utama dalam meningkatkan daya saing (Histiarini et al., 2023). Pentol Tiwul mengaplikasikan manajemen strategi ini dengan cermat untuk meraih keberhasilan dalam kompetisi dan membekali diri untuk tantangan investasi perbankan di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Jurnal ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan Asean Business Plan 2023 telah meningkatkan keahlian berwirausaha pada bisnis usaha Pentol Tiwul di Palembang, menyajikan suatu telaah mendalam tentang perjalanan pengembangan bisnis dan keterampilan wirausaha yang ditingkatkan. Dalam hal ini, pendekatan multi-metode digunakan untuk mendalami peningkatan keahlian berwirausaha melalui partisipasi dalam Asean Business Plan 2023 pada usaha Pentol Tiwul di Palembang.

mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep utama terkait keahlian berwirausaha, dinamika kompetisi bisnis, dan dampak terhadap kompetisi bisnis regional seperti Asean Business Plan 2023, kami melakukan penelitian literatur terkini, artikel bisnis, dan artikel ilmiah dari beberapa sumber jurnal.

Dalam langkah yang kedua, wawancara menyeluruh dilakukan dengan pemilik Pentol Tiwul, anggota staf yang terlibat dalam Asean Business Plan 2023, dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan masalah tersebut. Selain mendapatkan pemahaman langsung tentang pengalaman mereka dalam kompetisi, wawancara ini bertujuan untuk memahami manfaat dan hambatan yang ditemui selama prosesnya. Selain itu, melihat langsung bagaimana kompetisi berjalan dan persiapan tim memberikan konteks yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan (Fitriani, 2022). Dalam langkah ketiga ini analisis SWOT dilakukan untuk menilai kondisi internal dan eksternal Pentol Tiwul terkait keterlibatannya dalam Rencana rancangan usaha Asean 2023. Kami dapat membuat dasar strategis untuk analisis selanjutnya dengan menemukan kekuatan produk, kelemahan internal, peluang pasar regional, dan ancaman potensial.

Langkah keempat melibatkan penggunaan kuesioner online untuk mengumpulkan data kuantitatif. Survei mencakup pertanyaan tentang persepsi konsumen terhadap produk Pentol Tiwul, bagaimana citra merek dipengaruhi oleh persaingan, dan seberapa besar pengaruh partisipasi dalam Asean Business Plan 2023 terhadap preferensi konsumen.

Langkah terakhir adalah analisis kuantitatif dan kualitatif data. Kami menemukan pola, tren, dan korelasi antara variabel dengan menggunakan analisis kualitatif dan statistik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber, sedangkan dalam penelitian kuantitatif, responden (peserta) dapat mengisi kuesioner sendiri tanpa kehadiran peneliti, seperti melalui survei elektronik atau kuesioner yang dikirim (Purwanti et al., 2022). Diharapkan jurnal ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk memahami dampak Asean Business Plan 2023 terhadap kemampuan berwirausaha di Pentol Tiwul dan menyajikan hasil yang dapat digunakan lebih luas dalam konteks bisnis regional dengan merinci setiap langkah metodologis ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Keahlian Berwirausaha

Tim tidak hanya mendalami aspek perencanaan keuangan, tetapi juga memperoleh wawasan mendalam tentang strategi pemasaran internasional dan analisis pasar yang lebih canggih. Lebih lanjut, studi literatur mendukung temuan empiris ini dengan menyoroti bahwa kompetisi bisnis regional sering kali berfungsi sebagai platform untuk menyelaraskan usaha dengan tren bisnis terkini. Dengan demikian, partisipasi dalam Asean Business Plan 2023 tidak hanya membantu Pentol Tiwul memahami pasar lebih baik tetapi juga memosisikan mereka secara strategis di tengah-tengah perubahan dinamika bisnis global.

Tidak hanya sebagai individu, keahlian tim secara keseluruhan juga diperkuat melalui kolaborasi yang intensif selama persiapan dan pelaksanaan kompetisi. Observasi terhadap interaksi tim mengungkapkan bahwa platform ini bukan hanya tentang persaingan, tetapi juga tentang penciptaan lingkungan di mana keahlian individu tidak hanya dihargai tetapi juga dapat memberikan dampak sinergis yang lebih besar ketika digabungkan. Temuan ini menciptakan landasan kuat untuk memahami bahwa keahlian berwirausaha bukan hanya tentang pengetahuan teknis, tetapi juga tentang kemampuan untuk berkolaborasi dan berinovasi bersama.

Pengakuan Merek dan Citra Positif

Partisipasi dalam Asean Business Plan 2023 membawa manfaat yang signifikan bagi Pentol Tiwul. Survei konsumen mengonfirmasi peningkatan kesadaran konsumen terhadap merek, yang sejalan dengan temuan wawancara bahwa kompetisi memberikan pengakuan lebih besar terhadap Pentol Tiwul sebagai produk lokal yang inovatif.

Persepsi positif tentang Pentol Tiwul sebagai produk lokal yang inovatif dan relevan terutama berkontribusi pada literatur yang menekankan peran penting kesadaran merek dalam pengambilan keputusan konsumen. Peningkatan kesadaran ini membuktikan bahwa partisipasi

Peningkatan Keahlian Berwirausaha Dengan Mengikuti Kompetisi Asean Business Plan 2023 Pada Usaha Pentol Tiwul di Kota Palembang (Muhammad Lutfi Kurniawan, Nabel Arinaullah, Siti Kamila, M Arief Rahman)

dalam kompetisi bisnis regional tidak hanya membawa prestise, tetapi juga mempercepat proses membangun citra merek yang kuat dan positif di mata konsumen. Selain itu, temuan mengindikasikan bahwa pengakuan merek yang meningkat dan citra positif berdampak positif pada peningkatan penjualan. Melalui peningkatan kesadaran dan persepsi positif konsumen terhadap Pentol Tiwul, tim melaporkan pertumbuhan yang signifikan dalam kinerja penjualan. Ini menegaskan bahwa partisipasi dalam kompetisi bisnis regional tidak hanya memberikan kehormatan, tetapi juga menyumbang secara nyata pada hasil keuangan dan pertumbuhan bisnis.

Pentingnya citra positif ini dalam konteks bisnis modern tidak dapat diabaikan. Temuan ini memberikan kontribusi pada literatur yang mengidentifikasi korelasi antara citra merek yang positif dengan keberlanjutan bisnis dan ketahanan pasar. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kompetisi bisnis regional seperti Asean Business Plan 2023 bukan hanya menilai kualitas produk, tetapi juga menciptakan narasi merek yang kuat yang dapat memengaruhi preferensi konsumen.

Jaringan Bisnis dan Kolaborasi

Tidak hanya terbatas pada peningkatan keahlian dan pengakuan merek, Asean Business Plan 2023 juga terbukti sebagai peluang emas untuk membangun jaringan bisnis dan kolaborasi lintas batas. Hasilnya menunjukkan bahwa kompetisi bisnis regional dapat dianggap sebagai jembatan untuk memperluas jaringan bisnis di tingkat internasional. Dengan peran ASEAN yang semakin penting dalam ekosistem bisnis global, membangun jaringan di tingkat regional menjadi suatu keharusan untuk bersaing dan tumbuh.

Lebih jauh lagi, temuan ini menyoroti bahwa Asean Business Plan 2023 tidak hanya tentang persaingan, tetapi juga tentang membangun kolaborasi yang berkelanjutan. Observasi terhadap interaksi tim selama kompetisi menunjukkan bahwa platform ini membuka pintu untuk kolaborasi potensial yang dapat menguatkan pertumbuhan bisnis mereka. Ini menciptakan paradigma baru di mana pesaing tidak hanya saling bersaing, tetapi juga bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama dan menjawab tantangan bersama.

Dengan menganalisis hasil dan temuan ini, penting untuk menghubungkannya dengan konsep-konsep yang lebih luas dalam pengembangan bisnis regional dan konteks ASEAN. Pertama, Asean Business Plan 2023 dapat dianggap sebagai instrumen penting dalam membangun kapabilitas dan daya saing usaha lokal di tingkat internasional. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa Asean Business Plan 2023 memberikan landasan bagi kolaborasi yang dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnis. Kolaborasi antar perusahaan di tingkat regional tidak hanya menguntungkan satu pihak, tetapi juga menciptakan sinergi yang dapat merangsang inovasi dan pertumbuhan ekonomi bersama.

Pentingnya hasil temuan ini juga memunculkan pertanyaan tentang bagaimana model bisnis serupa dapat diadopsi oleh usaha lain di tingkat regional. Dengan melihat keberhasilan Pentol Tiwul dalam Asean Business Plan 2023, dapat dianggap bahwa partisipasi dalam kompetisi bisnis regional memiliki potensi untuk menjadi katalisator pertumbuhan yang signifikan bagi usaha di seluruh wilayah ASEAN.



Gambar 1. FOTO SAAT PENGUMUMAN JUARA ASEAN BUSINESS COMPETITION

Gambar 1 menampilkan momen saat pengumuman pemenang *Asean Business Competition* yang diserahkan langsung oleh para juri-juri kompetisi tersebut. Dalam gambar tersebut, terlihat bahwa kami memegang sebuah piala serta sertifikat sebagai lambang bahwa kami berhasil mendapatkan Juara 3 dalam ajang kompetisi bergengsi tingkat Asean ini.



Gambar 2. FOTO BERSAMA SELURUH FINALIS

Gambar 2 memperlihatkan momen ketika seluruh finalis ajang kompetisi berfoto bersama sebagai tanda euforia kemenangan atas kerja keras panjang mereka selama ini. Dalam gambar menampilkan Juara 1 dari kompetisi *Asean Business Plan Competition* adalah dari Universitas Pertamina, lalu di posisi ke 2 dari Universitas Jambi, dan yang menjadi Juara ke 3 dari Kompetisi bergengsi ini adalah dari Politeknik Negeri Sriwijaya.



Gambar 3. FOTO BERSAMA DOSEN PEMBIMBING

Gambar 3 memperlihatkan kami berfoto bersama dosen pembimbing kami yaitu bapak M. Arief Rahman, SE., M.M. Dalam kesempatan tersebut kami berfoto didalam Gedung Kantor Pusat Administrasi Politeknik Negeri Sriwijaya. Kami merasa sangat gembira atas kemenangan yang kami raih dalam kompetisi ini, karena dedikasi dan kerja keras yang telah kami lakukan selama membuahkan hasil yang manis.

KESIMPULAN

Partisipasi usaha Pentol Tiwul dalam *Asean Business Plan 2023* menegaskan bahwa kompetisi bisnis regional dapat memberikan dampak positif yang mendalam pada berbagai aspek pengembangan usaha. Kesuksesan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan keahlian berwirausaha, melainkan juga dalam pengakuan merek dan pembentukan jaringan bisnis yang luas. Dalam konteks peningkatan keahlian berwirausaha, temuan menunjukkan bahwa *Asean Business Plan 2023* menjadi katalisator bagi pengembangan strategi bisnis yang lebih matang.

Peningkatan Keahlian Berwirausaha Dengan Mengikuti Kompetisi Asean Business Plan 2023 Pada Usaha Pentol Tiwul di Kota Palembang (Muhammad Lutfi Kurniawan, Nabel Arinaullah, Siti Kamila, M Arief Rahman)

Tim Pentol Tiwul bukan hanya mendalami aspek perencanaan keuangan, tetapi juga memperoleh wawasan mendalam tentang strategi pemasaran internasional dan analisis pasar yang lebih canggih. Keahlian ini tidak hanya menguntungkan usaha mereka sendiri, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan. Pentingnya keahlian tim sebagai hasil dari kolaborasi intensif selama persiapan dan pelaksanaan kompetisi membuka perspektif baru tentang pentingnya kerjasama dalam pengembangan bisnis. Dalam dunia yang semakin kompleks, memahami bahwa keahlian berwirausaha tidak hanya tentang pengetahuan individu, tetapi juga tentang kemampuan untuk berkolaborasi dan berinovasi bersama, menjadi kunci untuk kelangsungan usaha.

Pengakuan merek dan citra positif Pentol Tiwul sebagai hasil dari partisipasi dalam Asean Business Plan 2023 memberikan kontribusi penting pada literatur mengenai kesadaran merek dan perilaku konsumen. Peningkatan kesadaran konsumen terhadap Pentol Tiwul sebagai produk lokal yang inovatif membuktikan bahwa kompetisi bisnis regional bukan hanya tentang prestise, tetapi juga tentang membangun citra merek yang kuat dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran merek yang tinggi dapat menjadi pendorong utama untuk peningkatan penjualan dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Analisis terhadap pengembangan jaringan bisnis dan kolaborasi lintas batas menegaskan bahwa Asean Business Plan 2023 bukan hanya tentang persaingan, tetapi juga tentang membangun hubungan bisnis yang kuat di tingkat regional. Pembentukan jaringan bisnis yang luas membuktikan bahwa kompetisi bisnis regional dapat dianggap sebagai jembatan untuk memperluas hubungan bisnis di tingkat internasional. Lebih dari itu, kolaborasi potensial yang muncul dari platform ini menciptakan paradigma baru di mana pesaing tidak hanya bersaing, tetapi juga bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan menjawab tantangan bersama. Dengan demikian, Asean Business Plan 2023 bukan hanya sebagai ajang kompetisi, melainkan sebagai perjalanan pembelajaran dan peluang pertumbuhan yang membawa dampak positif yang meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adieb, M. (2021). *Business Plan: Mengenal Arti, Jenis, Manfaat, hingga Cara Membuatnya*. Adieb, Maulana.
- Ananda. (2022). *Analisa SWOT: Pengertian, Manfaat, Tujuan, dan Cara Penggunaan*. Gramedia Blog.
- Fiantika, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi March)*. Rake Sarasin.
- Hidayat, W. W. (2020). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktek*.
- Histiarini, A. R., Triwahyuni, M. C., Sofia, S., & Mufti, D. (2023). Penerapan Marketing Mix pada Bisnis Banana Pizza di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 128-137.
- Praptiwi, M. S., & Indrawati, E. S. (2015). Efikasi Diri Dan Kecemasan Dalam Kompetisi Berwirausaha Pada Anggota HIPMI Universitas Diponegoro Semarang. *Empati*, 4(1).
- Purwanti, Y., Hasdar, M. H., Wadli, W., & Umisara, E. (2022). Pelatihan Pengolahan Aloe Vera sebagai Pangan Sehat Berbasis Keluarga di Desa Banjarharjo. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 29-34.
- Rahman, M. A., et al. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai di UPTD BTKP Disdik Sumsel. *Journal of Indonesian Economic Research*, 1(2), 75-81.
- Roseniati, I. R., Dumadi, D., & Umisara, E. (2023). Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (MKM) Berbasis Studi Kelayakan Bisnis pada Aspek Keuangan (Studi Kasus UMKM Desa Randusanga Wetan). *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4(01), 8-15.
- Soelaiman, L. (2022). Pendampingan rencana bisnis guna pengembangan usaha kuliner jajanan tradisional khas Jambi. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i3.13294>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. 3(1).